

## Strategi Dalam Kolaborasi Menguntungkan Dengan Mitra Pendidikan di SMKN 8 Samarinda

<sup>1</sup>Riska Riani, <sup>2</sup>Fitrianti

<sup>1</sup>TK IBNU SINA SAMARINDA, <sup>2</sup>SMKN 8 SAMARINDA

[rianiriska996@gmail.com](mailto:rianiriska996@gmail.com), [fitriantirizal@gmail.com](mailto:fitriantirizal@gmail.com)

\*corresponden author :Azainil Azainil email: [azainil@fkip.unmul.ac.id](mailto:azainil@fkip.unmul.ac.id)

### Abstrak

Dalam ranah pendidikan, membangun kemitraan yang saling menguntungkan dengan mitra adalah hal krusial untuk meningkatkan kualitas dan akses pendidikan. Penelitian ini menggunakan studi kasus kualitatif di SMKN 8 Samarinda, yang telah sukses mengadakan berbagai kolaborasi dengan industri dan lembaga pendidikan lainnya. Metode penelitian meliputi wawancara mendalam dengan pihak sekolah, mitra industri, dan siswa; analisis dokumen terkait program kolaboratif; serta observasi langsung terhadap kegiatan kolaborasi di sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi yang efektif dapat meningkatkan reputasi sekolah, kompetensi siswa dan guru, serta mengatasi keterbatasan sumber daya. Kesimpulannya, strategi kolaborasi yang baik, dengan komunikasi terbuka, perencanaan yang matang, dan evaluasi berkala, dapat memberikan manfaat signifikan bagi semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan. Perlunya pelatihan khusus bagi guru dan siswa dalam menjalin kemitraan, pembentukan tim khusus yang bertanggung jawab untuk mengelola dan memantau kolaborasi, serta pengembangan sistem evaluasi yang komprehensif untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan kualitas kerjasama.

**Kata Kunci :** *Strategi, Kolaborasi, Mitra, Pendidikan, SMKN 8 Samarinda*

### Abstract

*In the realm of education, building mutually beneficial partnerships with partners is crucial to improving the quality and access to education. This research uses a qualitative case study at SMKN 8 Samarinda, which has successfully held various collaborations with other industries and educational institutions. Research methods include in-depth interviews with schools, industry partners, and students; analysis of documents related to collaborative programs; as well as direct observation of collaborative activities in schools. The results of the study show that effective collaboration can improve the reputation of the school, the competence of students and teachers, and overcome resource limitations. In conclusion, a good collaboration strategy, with open communication, careful planning, and periodic evaluation, can provide significant benefits to all parties involved in the world of education. The need for special training for teachers and students in establishing partnerships, the formation of a special team responsible for managing and monitoring collaborations, and the development of a comprehensive evaluation system to ensure the sustainability and improvement of the quality of cooperation.*

**Keywords:** *Strategy, Collaboration, Partners, Education, SMKN 8 Samarinda*

### Pendahuluan

Dalam dunia pendidikan, strategi membangun kerjasama saling menguntungkan dengan mitra merupakan suatu hal yang sangat penting dan strategis. Kerjasama ini tidak hanya memperluas jaringan institusi pendidikan, tetapi juga

dapat meningkatkan kualitas pendidikan, akses terhadap sumber daya, dan kemampuan untuk mengatasi tantangan-tantangan bersama. Pendidikan sebagai salah satu fondasi pembangunan suatu bangsa memerlukan kolaborasi yang kuat antara

berbagai pihak, tidak hanya di tingkat lokal tetapi juga lintas wilayah dan internasional. Kerjasama antar lembaga pendidikan atau dengan pihak lain seperti industri, organisasi non-pemerintah, dan komunitas lokal menjadi kunci dalam memperkaya pengalaman belajar, mengembangkan kurikulum yang relevan, serta mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi tuntutan zaman. Di era globalisasi ini, lembaga pendidikan dituntut untuk lebih adaptif dan responsif terhadap perubahan-perubahan yang terjadi. Salah satu cara untuk mencapai hal ini adalah melalui strategi membangun kerjasama yang saling menguntungkan dengan mitra (Diana, D., & Hakim, L., 2021).

Kolaborasi semacam ini tidak hanya mencakup pertukaran pengetahuan dan pengalaman antar lembaga, tetapi juga dapat meliputi program pertukaran siswa dan pengajar, pengembangan bersama riset dan inovasi, serta pemanfaatan teknologi dalam proses belajar mengajar. Sebagai contoh, program pertukaran siswa memungkinkan siswa untuk mengalami lingkungan belajar yang berbeda, yang dapat memperkaya wawasan mereka dan meningkatkan keterampilan adaptasi. Sementara itu, pengembangan bersama riset dan inovasi dapat menghasilkan penemuan-penemuan baru yang bermanfaat bagi kedua belah pihak (Alamin et al., 2022).

Pentingnya kerjasama ini juga terlihat dalam upaya untuk meningkatkan akses terhadap sumber daya yang mungkin terbatas di masing-masing lembaga pendidikan. Melalui kemitraan, lembaga dapat berbagi akses terhadap perpustakaan digital, laboratorium terkini, dan infrastruktur pendukung lainnya yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran. Menurut data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sekolah-sekolah yang aktif menjalin kerjasama dengan mitra lokal dan internasional menunjukkan peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa dan keterserapan lulusan di dunia kerja. Namun demikian, tidak semua lembaga pendidikan memiliki kemampuan atau sumber daya untuk menjalin kerjasama yang efektif dengan mitra. Kesenjangan ini terlihat dari perbedaan akses terhadap teknologi, fasilitas,

dan kesempatan bagi siswa dan guru di berbagai daerah. Lembaga pendidikan di daerah terpencil, misalnya, sering kali kesulitan menjalin kemitraan karena keterbatasan infrastruktur dan sumber daya manusia. Kesenjangan ini menimbulkan tantangan yang harus diatasi untuk memastikan semua lembaga pendidikan dapat merasakan manfaat dari kerjasama yang saling menguntungkan (Kurniawati et al., 2024 : Nisak et al., 2024).

SMKN 8 Samarinda terpilih menjadi contoh yang cocok untuk topik ini karena telah banyak melakukan hubungan kerjasama yang berhasil dalam dunia pendidikan. Sekolah ini telah menjalin berbagai kerjasama dengan industri dan lembaga pendidikan lainnya, yang berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Kerjasama ini mencakup program magang siswa di industri, pelatihan guru, serta pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa dengan strategi yang tepat, kerjasama dengan mitra dapat memberikan manfaat yang signifikan (Bidol, S., 2024).

Dalam Globalisasi dan kompleksitas pendidikan modern, strategi membangun kerjasama saling menguntungkan dengan mitra bukanlah sekadar pilihan, tetapi menjadi keharusan. Hal ini tidak hanya berdampak pada kualitas pendidikan yang diberikan, tetapi juga pada daya saing lembaga pendidikan di tingkat global serta kontribusinya terhadap pembangunan masyarakat dan bangsa secara keseluruhan. Dengan menjalin kemitraan yang kuat, lembaga pendidikan dapat membangun fondasi yang lebih kokoh dalam mencetak generasi penerus yang siap menghadapi tantangan masa depan (Gusti & Masduki, 2022)

### **Metode**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi strategi membangun kerjasama saling menguntungkan dengan mitra dalam dunia pendidikan di SMKN 8 Samarinda. Langkah pertama melibatkan identifikasi topik dan konteks penelitian, serta pencarian data

melalui wawancara dengan pihak terkait seperti guru, siswa, kepala sekolah, dan mitra pendidikan. Selain itu, dokumentasi yang mencakup laporan kerjasama, dokumen resmi sekolah, dan publikasi terkait juga dikumpulkan. Pencarian data menggunakan kata kunci seperti "Hubungan Saling Menguntungkan dalam Mitra Pendidikan" dan "Manajemen Mutu Pendidikan". Setelah data terkumpul, dilakukan analisis mendalam terhadap isi dari setiap sumber informasi, termasuk kerjasama yang menguntungkan dalam dunia pendidikan, peran mitra pendidikan, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Selanjutnya, informasi-informasi yang relevan disintesis menjadi narasi yang koheren dan terstruktur. Narasi tersebut mencakup gambaran menyeluruh tentang strategi kerjasama dalam dunia pendidikan, tantangan yang dihadapi, serta strategi-strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Perbandingan antara pendekatan yang berbeda juga dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif. Laporan penelitian disusun untuk menyajikan semua temuan dari analisis dan sintesis data, memberikan pemahaman mendalam tentang strategi membangun kerjasama saling menguntungkan dengan mitra dalam dunia pendidikan di SMKN 8 Samarinda. Melalui metode studi kasus ini, diharapkan diperoleh wawasan yang mendalam dan aplikatif untuk meningkatkan kerjasama pendidikan yang efektif dan saling menguntungkan.

### Hasil dan Pembahasan

**Tabel 1. Data Kompetensi yang melibatkan mitra**

No	Nama Kegiatan	Waktu
	Siswa SMK Negeri 8 Samarinda Menjuarai Lomba Berbalas Pantun Tingkat SMA/SMK Se-Derajat Yang Diselenggarakan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kaltim	Samarinda, 19 Mei 2024

	Diklat Kerjasama PIP Makassar dan SMKN 8 Samarinda untuk Jurusan Nautika Kapal Niaga dan Teknik Kapal Niaga	Samarinda, 13 Mei 2024
	Sosialisasi Pencegahan Paham Intoleransi, Radikalisme, dan Terorisme di SMK Negeri 8 Samarinda oleh Densus 88	Samarinda, Mei 2024
	Siswa-Siswi dan Taruna-Taruni SMK Negeri 8 Samarinda, Menggali Petualangan dan Pendidikan Karakter di Raimuna Pramuka 2023	Samarinda, 23 Oktober 2023
	Puncak Keberhasilan Guru Kompetensi Keahlian Akuntansi Dan Keuangan Lembaga, Manajemen Perkantoran, Desain Komunikasi Visual, dan Teknik Kapal Niaga: Penyerahan Sertifikat Asesor Kompetensi BNSP	Samarinda, 12 Juli 2023
	Kaharudin Yusuf, S.Pd, dan Siswi SMKN 8 Samarinda Berhasil Meraih Juara 2, Pekan Olahraga Nasional	Samarinda, 10 Maret 2023
	Yudi Tanarong, S.Kom, M.Pd: Mengadakan Diseminasi Program Imbas Guru pada Program Pelatihan Women Engineers di SMKN 8 Samarinda	Samarinda, 10 Maret 2023
	SMK Negeri 8 Samarinda Memukau dengan Inovasi Teknologi di Pameran Jambore di Gor Kadrie Oning Sempaja	Samarinda, 30 Agustus 2023
	Meningkatkan Kompetensi Melalui Pelatihan Penggunaan Peralatan Computer Based Test (CBT) Ship Machinery Operation Simulator di SMK Negeri 8 Samarinda	Samarinda, 21 – 25 Agustus 2023

	Membuka Jendela Wawasan: Kunjungan Industri SMK Negeri 8 Samarinda ke Universitas Balikpapan	Balikpapan, 23 Agustus 2023
	Guru Tamu Kompetensi Keahlian Akuntansi Menghadirkan Bank Syariah Indonesia di SMK Negeri 8 Samarinda	Samarinda, 9 Agustus 2023
	Studi Tiru Antar-Sekolah: Kunjungan SMK Negeri 8 Samarinda ke SMK Negeri 6 Balikpapan	Balikpapan, 3 Agustus 2023
	Siswa SMK Negeri 8 Samarinda Memenangkan Lomba Debat Ekonomi dari Jurusan Akuntansi dan Memperoleh Peringkat Ketiga yang diadakan di STIE Balikpapan	Balikpapan, 31 Juli 2023

A. Data Kegiatan Berdasarkan Temuan Utama dalam Identifikasi dan Pemilihan Mitra yang Tepat

**Tabel 2. Identifikasi dan pemilihan mitra yang tepat**

No	Nama Kegiatan	Waktu	Temuan Utama Terkait
	Siswa SMK Negeri 8 Samarinda Menjuarai Lomba Berbalas Pantun Tingkat SMA/SMK Se-Derajat yang Diselenggarakan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kaltim	Samarinda, 19 Mei 2024	Meningkatkan reputasi sekolah melalui partisipasi dan kemenangan dalam lomba tingkat provinsi. Ini menunjukkan pentingnya penentuan kebutuhan dan tujuan yang jelas untuk memperkuat posisi sekolah di

			tingkat regional.
	Diklat Kerjasama PIP Makassar dan SMKN 8 Samarinda untuk Jurusan Nautika Kapal Niaga dan Teknik Kapal Niaga	Samarinda, 13 Mei 2024	Implementasi dan pengelolaan yang efektif dari kerjasama pendidikan. Adanya diskusi awal yang efektif untuk mengenal calon mitra serta penyusunan perjanjian kerjasama yang terperinci memastikan tercapainya tujuan bersama.
	Sosialisasi Pencegahan Paham Intoleransi, Radikalisme, dan Terorisme di SMK Negeri 8 Samarinda oleh Densus 88	Samarinda, Mei 2024	Pentingnya kerjasama dengan lembaga yang memiliki visi dan misi sejalan dalam menjaga keamanan dan kedamaian lingkungan sekolah. Hal ini mencakup evaluasi menyeluruh terhadap reputasi dan kapabilitas calon mitra.
	Siswa-Siswi dan Taruna-Taruni SMK Negeri 8 Samarinda, Menggali Petualangan dan Pendidikan Karakter di Raimuna	Samarinda, 23 Oktober 2023	Membina hubungan pribadi yang kuat dan mengembangkan budaya kolaboratif melalui kegiatan bersama seperti

	Pramuka 2023		pramuka, yang juga membangun karakter siswa
	Puncak Keberhasilan Guru Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga, Manajemen Perkantoran, Desain Komunikasi Visual, dan Teknik Kapal Niaga: Penyerahan Sertifikat Asesor Kompetensi BNSP	Samarinda, 12 Juli 2023	Pengelolaan hubungan jangka panjang dengan memastikan guru memiliki kompetensi yang diakui oleh badan sertifikasi nasional, sehingga meningkatkan kepercayaan dan reputasi sekolah di mata calon mitra potensial.
	Kaharudin Yusuf, S.Pd, dan Siswi SMK N 8 Samarinda Berhasil Meraih Juara 2, Pekan Olahraga Nasional	Samarinda, 10 Maret 2023	Menunjukkan keberhasilan institusi dalam mendukung siswa dan guru untuk berprestasi di tingkat nasional, yang dapat menarik minat mitra potensial dalam bidang olahraga dan pendidikan.
	Yudi Tanarong, S.Kom, M.Pd: Mengadakan Membangun komunikasi dan hubungan dengan mitra melalui program pelatihan		

	yang spesifik, memastikan tujuan yang jelas dan saluran komunikasi yang terbuka Samarinda, 10 Maret 2023	Diseminasi Program Imbas Guru pada Program Pelatihan Women Engineers di SMK N 8 Samarinda	
	SMK Negeri 8 Samarinda Memukau dengan Inovasi Teknologi di Pameran Jambore di Gor Kadrie Oning Sempaja	Samarinda, 30 Agustus 2023	Memamerkan inovasi teknologi sebagai bentuk implementasi efektif kerjasama, serta evaluasi menyeluruh terhadap kapabilitas sekolah dalam menciptakan inovasi.
	Meningkatkan Kompetensi Melalui Pelatihan Penggunaan Peralatan Computer Based Test (CBT) Ship Machinery Operation Simulator di SMK Negeri 8 Samarinda	Samarinda, 21 – 25 Agustus 2023	Implementasi dan pengelolaan yang efektif dari program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi siswa, dengan tujuan yang jelas dan komunikasi yang baik selama pelatihan.
	Membuka Jendela Wawasan: Kunjungan Industri	Balikpapan, 23 Agustus 2023	Membangun hubungan jangka panjang dengan

	SMK Negeri 8 Samarinda ke Universitas Balikpapan		institusi pendidikan tinggi melalui kunjungan industri, yang juga mendukung budaya kolaboratif dan hubungan pribadi yang kuat.
	Guru Tamu Kompetensi Keahlian Akuntansi Menghadirkan Bank Syariah Indonesia di SMK Negeri 8 Samarinda	Samarinda, 9 Agustus 2023	Mengundang mitra dari industri untuk memberikan wawasan dan pengetahuan praktis kepada siswa, menunjukkan pentingnya evaluasi menyeluruh dan perjanjian kerjasama yang jelas.
	Studi Tiru Antar-Sekolah: Kunjungan SMK Negeri 8 Samarinda ke SMK Negeri 6 Balikpapan	Balikpapan, 3 Agustus 2023	Meningkatkan budaya kolaboratif dan berbagi pengetahuan melalui studi tiru antar-sekolah, yang juga mendukung komunikasi terbuka dan transparansi.
	Siswa SMK Negeri 8 Samarinda Memenangkan Lomba Debat Ekonomi dari Jurusan Akuntansi dan Memperoleh Peringkat Ketiga yang	Balikpapan, 31 Juli 2023	Membangun reputasi dan kepercayaan dengan menunjukkan kemampuan siswa dalam kompetisi akademik, yang penting untuk menarik

	diadakan di STIE Balikpapan		minat mitra potensial di bidang ekonomi dan pendidikan.
--	-----------------------------	--	---

Dari data kegiatan berdasarkan temuan utama dalam identifikasi dan pemilihan mitra yang tepat di SMK Negeri 8 Samarinda:

1. Peningkatan Reputasi dan Partisipasi di Tingkat Regional dan Nasional Kegiatan seperti menjuarai lomba berbalas pantun dan meraih juara dalam Pekan Olahraga Nasional menunjukkan bahwa SMK Negeri 8 Samarinda berhasil meningkatkan reputasi sekolah melalui prestasi siswa dan guru di tingkat regional dan nasional. Partisipasi dalam kegiatan ini menunjukkan pentingnya penentuan kebutuhan dan tujuan yang jelas untuk memperkuat posisi sekolah di mata publik. Hal ini juga mencerminkan kemampuan sekolah dalam menarik minat mitra potensial dari berbagai bidang (Eko Wahyudi et al., 2022)
2. Pengelolaan Kerjasama dan Program Pelatihan yang Efektif Beberapa kegiatan seperti diklat kerjasama dengan PIP Makassar, pelatihan CBT Ship Machinery Operation Simulator, dan diseminasi program imbas guru menunjukkan implementasi dan pengelolaan kerjasama pendidikan yang efektif. Adanya diskusi awal yang mendalam dan penyusunan perjanjian kerjasama yang terperinci memastikan tercapainya tujuan bersama. Kegiatan ini menekankan pentingnya komunikasi yang baik dan evaluasi menyeluruh terhadap kapabilitas calon mitra untuk memastikan keberhasilan Kerjasama (Anugerah., 2024).
3. Pengembangan Budaya Kolaboratif dan Hubungan Jangka Panjang Kegiatan seperti kunjungan industri ke Universitas Balikpapan, studi tiru antar-sekolah, dan menghadirkan guru tamu dari Bank Syariah Indonesia menunjukkan usaha SMK Negeri 8 Samarinda dalam membangun budaya

kolaboratif dan hubungan jangka panjang dengan berbagai institusi. Kegiatan ini mendukung komunikasi terbuka dan transparansi, serta memberikan wawasan praktis dan pengetahuan kepada siswa. Hal ini penting dalam membina hubungan yang kuat dengan mitra yang memiliki visi dan misi sejalan untuk menjaga keamanan dan kedamaian lingkungan sekolah (Harahap et al., 2023)

## **B. Membangun Komunikasi Dengan Mitra**

Temuan utama dalam membangun komunikasi dan hubungan dengan mitra, berdasarkan data dalam tabel kegiatan SMK Negeri 8 Samarinda.

### **1. Tujuan yang Jelas**

Menetapkan sasaran yang spesifik sejak awal kemitraan merupakan langkah penting dalam membangun komunikasi yang efektif dan memastikan semua pihak bekerja menuju hasil yang sama. Misalnya, dalam kegiatan "Siswa SMK Negeri 8 Samarinda Menjuarai Lomba Berbalas Pantun Tingkat SMA/SMK Se-Derajat," sasaran utamanya adalah meningkatkan keterampilan berkomunikasi dan kreativitas siswa dalam berbalas pantun. Demikian pula, dalam kegiatan "Sosialisasi Pencegahan Paham Intoleransi, Radikalisme, dan Terorisme oleh Densus 88," sasaran yang spesifik adalah meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa terhadap bahaya intoleransi, radikalisme, dan terorisme. Penetapan sasaran yang spesifik ini membantu semua pihak untuk tetap fokus dan bekerja efektif untuk mencapai hasil yang diinginkan (Mardiah et al., 2023)

### **2. Saluran Komunikasi yang Terbuka**

Membuat jalur komunikasi yang terbuka dan transparan sangat penting untuk memastikan aliran informasi yang baik dan mencegah kesalahpahaman. Dalam kegiatan "Meningkatkan Kompetensi Melalui Pelatihan Penggunaan Peralatan Computer Based Test (CBT) Ship Machinery Operation Simulator," rapat koordinasi dan laporan progres pelatihan digunakan sebagai jalur

komunikasi. Sementara itu, dalam "Kunjungan Industri SMK Negeri 8 Samarinda ke Universitas Balikpapan," diskusi terbuka antara siswa, guru, dan pihak universitas menjadi jalur komunikasi yang memastikan semua pihak terlibat dan mendapatkan informasi yang diperlukan. Jalur komunikasi yang baik memastikan semua pihak dapat memberikan kontribusi maksimal dalam kemitraan (Desya., 2023).

### **3. Transparansi dan Kepercayaan**

Menjaga keterbukaan dalam setiap aspek kemitraan dan mengakui kesalahan secara terbuka membangun kepercayaan yang kuat antara mitra. Pada kegiatan "Puncak Keberhasilan Guru Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga," pelaporan pencapaian dan tantangan yang dihadapi selama proses pembelajaran menunjukkan keterbukaan. Hal ini penting karena kepercayaan adalah fondasi dari setiap kemitraan yang sukses. Dengan keterbukaan, setiap pihak dapat memahami proses yang terjadi dan memberikan dukungan yang diperlukan untuk mengatasi tantangan.

### **4. Hubungan Pribadi yang Kuat**

Pertemuan tatap muka, acara sosial, dan penghargaan serta apresiasi berkontribusi pada penguatan hubungan interpersonal yang mendukung kemitraan profesional. Misalnya, dalam kegiatan "Guru Tamu Kompetensi Keahlian Akuntansi Menghadirkan Bank Syariah Indonesia di SMK Negeri 8 Samarinda," interaksi langsung dengan profesional dari Bank Syariah Indonesia membantu membangun hubungan pribadi yang kuat. Demikian pula, kegiatan "Siswa-Siswi dan Taruna-Taruni SMK Negeri 8 Samarinda, Menggali Petualangan dan Pendidikan Karakter di Raimuna Pramuka 2023" melibatkan interaksi dan kerja sama antara peserta melalui kegiatan outdoor. Hubungan pribadi yang kuat membantu menciptakan lingkungan kemitraan yang positif dan produktif (Armansyah Lubis et al., 2019)

### **5. Budaya Kolaboratif**

Mengembangkan budaya kolaboratif melalui tim kerja gabungan, pelatihan bersama, dan partisipasi dalam

pengambilan keputusan meningkatkan produktivitas dan kepuasan kerja. Contohnya, dalam kegiatan "Diklat Kerjasama PIP Makassar dan SMKN 8 Samarinda untuk Jurusan Nautika Kapal Niaga dan Teknik Kapal Niaga," pelatihan bersama antara dua institusi memungkinkan berbagi pengetahuan dan keterampilan, menciptakan budaya kolaboratif. Budaya ini penting untuk memastikan setiap pihak merasa dihargai dan termotivasi untuk berkontribusi maksimal dalam kemitraan (Indriati et al., 2023)

6. **Pengelolaan Konflik yang Efektif**

Identifikasi potensi sumber konflik sejak dini, komunikasi terbuka tentang masalah yang dihadapi, dan mediasi jika diperlukan memastikan penyelesaian konflik yang adil. Dalam kegiatan "SMK Negeri 8 Samarinda Memukau dengan Inovasi Teknologi di Pameran Jambore di Gor Kadrie Oning Sempaja," identifikasi dan penyelesaian potensi konflik dalam pengembangan dan presentasi inovasi teknologi sangat penting. Pengelolaan konflik yang efektif memastikan bahwa setiap masalah dapat diselesaikan dengan adil dan tidak mengganggu kemitraan (Hasibuan et al., 2024).

7. **Kesepakatan Kerjasama yang Jelas**

Penyusunan perjanjian kerjasama yang mencakup sasaran, tanggung jawab, indikator keberhasilan, dan mekanisme penyelesaian sengketa memberikan landasan yang kuat untuk hubungan yang baik. Contohnya, dalam kegiatan "Studi Tiru Antar-Sekolah: Kunjungan SMK Negeri 8 Samarinda ke SMK Negeri 6 Balikpapan," dokumen perjanjian yang mencakup sasaran kunjungan, tanggung jawab masing-masing pihak, dan indikator keberhasilan kunjungan memastikan bahwa semua pihak memiliki pemahaman yang sama dan bekerja menuju tujuan yang sama. Perjanjian yang jelas membantu menghindari konflik dan memastikan kemitraan berjalan lancar.

8. **Evaluasi dan Umpan Balik Berkala**

Evaluasi rutin dan umpan balik konstruktif membantu memastikan kemitraan berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan,

serta memungkinkan penyesuaian strategis jika diperlukan. Dalam kegiatan "Siswa SMK Negeri 8 Samarinda Memenangkan Lomba Debat Ekonomi dari Jurusan Akuntansi dan Memperoleh Peringkat Ketiga," evaluasi rutin terhadap pencapaian tujuan lomba dan umpan balik dari peserta untuk perbaikan di masa mendatang sangat penting. Evaluasi dan umpan balik berkala memastikan bahwa setiap kegiatan dapat diperbaiki dan disesuaikan untuk mencapai hasil yang lebih baik di masa mendatang.

Penjelasan ini memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang bagaimana SMK Negeri 8 Samarinda berhasil dalam mengidentifikasi dan memilih mitra yang tepat untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik dan berkelanjutan (Tambunan et al., 2024).

**Tabel 3. Kerjasama Tahun 2023-2024**

No	Kegiatan	Pelaksanaan
	Beauty Class OTKP SMK Negeri 8 Samarinda Kerjasama Dengan Wardah	3 Maret 2022
	Guru Tamu dan Workshop Video Competition di SMK Negeri 8 Samarinda: Membuat Content yang Menarik Bersama Indosat Oredo dan Julak Atui 27 Juli 2023	27 Juli 2023
	Menggali Wawasan Industri: Kunjungan Kompetensi Keahlian Multimedia SMK Negeri 8 Samarinda ke PT. Kaltim Post Balikpapan	3 Agustus 2023

Membangun Kolaborasi Pendidikan: Kunjungan Keahlian OTKP SMK Negeri 8 Samarinda ke SMK Negeri 3 SBalikpapan	C gustus 2023
---	---------------

**C. Membangun Komunikasi dan Hubungan dengan Mitra Berdasarkan Data Tabel 3. Kerjasama Tahun 2023-2024**

1. Beauty Class OTKP SMK Negeri 8 Samarinda Bekerjasama dengan Wardah (3 Maret 2022)

Program "Beauty Class OTKP SMK Negeri 8 Samarinda Bekerjasama dengan Wardah" yang diadakan pada 3 Maret 2022 bertujuan untuk memberikan pelatihan kecantikan kepada siswa OTKP. Melalui kegiatan ini, sasaran utama adalah meningkatkan keterampilan siswa dalam bidang kecantikan. Hubungan dengan mitra, dalam hal ini Wardah, dibangun melalui komunikasi yang terbuka dan transparan, serta kepercayaan yang kokoh. Komunikasi rutin dan saling bertukar informasi mengenai jadwal, agenda, dan tanggung jawab masing-masing membantu memastikan kegiatan berjalan dengan lancar. Selain itu, dengan adanya evaluasi dan umpan balik berkala, kegiatan ini dapat terus ditingkatkan di masa depan. Potensi konflik logistik yang muncul juga dapat diatasi dengan koordinasi dan komunikasi yang efektif (Karnita Soleha & Fitriani, 2024)

2. Guru Tamu dan Workshop Video Competition di SMK Negeri 8 Samarinda: Membuat Konten yang Menarik Bersama Indosat Oredo dan Julak Atui (27 Juli 2023)

Acara "Guru Tamu dan Workshop Video Competition di SMK Negeri 8 Samarinda: Membuat

Konten yang Menarik Bersama Indosat Oredo dan Julak Atui" pada 27 Juli 2023 bertujuan meningkatkan keterampilan siswa dalam membuat konten video yang menarik. Kegiatan ini melibatkan kerjasama yang solid antara sekolah dan mitra, yaitu Indosat Oredo dan Julak Atui. Melalui pertemuan tatap muka dan acara sosial, hubungan interpersonal yang kuat dapat terbentuk, mendukung kolaborasi yang lebih baik. Komunikasi yang terbuka dan transparan juga memastikan bahwa semua pihak memahami sasaran dan prosedur acara, mengurangi risiko kesalahpahaman. Evaluasi dan umpan balik konstruktif dari kegiatan ini membantu memastikan bahwa kegiatan di masa depan dapat lebih baik dan lebih efektif dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan (Lisdayanti et al., 2024)



Gambar 1. Membuat Konten yang Menarik Bersama Indosat Oredo dan Julak Atui

3. Menggali Wawasan Industri: Kunjungan Kompetensi Keahlian Multimedia SMK Negeri 8 Samarinda ke PT. Kaltim Post Balikpapan (3 Agustus 2023)

Kegiatan "Menggali Wawasan Industri: Kunjungan Kompetensi Keahlian Multimedia SMK Negeri 8 Samarinda ke PT. Kaltim Post Balikpapan" pada 3 Agustus 2023 bertujuan memberikan wawasan langsung tentang industri multimedia

kepada siswa. Dalam kegiatan ini, budaya kolaboratif dikembangkan melalui kerjasama antara siswa dan profesional industri. Pertemuan rutin dan koordinasi yang efektif selama persiapan kegiatan memastikan semua pihak memahami sasaran dan prosedur kunjungan, mencegah kesalahpahaman. Transparansi dalam setiap aspek kemitraan dan komunikasi terbuka mengenai masalah yang dihadapi juga membantu membangun kepercayaan yang kuat antara mitra. Evaluasi rutin dan umpan balik konstruktif dari peserta dan mitra digunakan untuk perbaikan kegiatan di masa depan (Kusumaningrum et al., 2024)

Komunikasi yang terbuka dan transparan melalui pertemuan tatap muka, acara sosial, dan koordinasi yang efektif membantu membangun hubungan interpersonal yang kuat, mendukung kerjasama yang lebih baik. Kesepakatan kemitraan yang jelas, mencakup tujuan, tanggung jawab, dan indikator keberhasilan, memberikan landasan yang kuat untuk hubungan yang baik. Evaluasi rutin dan umpan balik dari peserta juga digunakan untuk memastikan kegiatan ini berjalan dengan baik dan mencapai sasaran yang telah ditetapkan, serta memungkinkan penyesuaian strategis jika diperlukan (Aisyah Nabila, 2022)



Gambar 1. Kunjungan Kompetensi Keahlian Multimedia SMK Negeri 8 Samarinda ke PT. Kaltim Post Balikpapan



Gambar 2. Kegiatan Kunjungan Keahlian OTKP SMK Negeri 8 Samarinda ke SMK Negeri 3 Balikpapan

4. Membangun Kolaborasi Pendidikan: Kunjungan Keahlian OTKP SMK Negeri 8 Samarinda ke SMK Negeri 3 Balikpapan (Agustus 2023)

Acara "Membangun Kolaborasi Pendidikan: Kunjungan Keahlian OTKP SMK Negeri 8 Samarinda ke SMK Negeri 3 Samarinda" yang diadakan pada Agustus 2023 bertujuan memperkuat hubungan antara dua institusi pendidikan. Kegiatan ini melibatkan kerjasama yang erat dan saling bertukar pengetahuan serta pengalaman antara kedua sekolah.

### Kesimpulan

Hasil kajian menunjukkan bahwa strategi membangun kolaborasi yang saling menguntungkan dengan mitra sangat bergantung pada pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan dan tujuan sekolah. Hal ini mencakup identifikasi kebutuhan pendidikan yang spesifik, serta penetapan sasaran jangka pendek dan jangka panjang yang jelas. Pemilihan mitra yang tepat menjadi faktor kunci dalam kesuksesan kerjasama, memastikan bahwa mitra yang dipilih memiliki kapabilitas dan visi yang sejalan dengan sekolah. Perencanaan program yang terstruktur dan pelaksanaan yang matang juga menjadi elemen krusial, termasuk penetapan langkah-langkah

strategis, alokasi sumber daya yang efisien, dan koordinasi yang baik antara pihak sekolah dan mitra.

Lebih jauh, evaluasi dan tindak lanjut yang berkelanjutan memainkan peran penting dalam memastikan keberhasilan dan keberlanjutan kerjasama ini. Melalui evaluasi berkala, sekolah dapat mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan menyesuaikan strategi yang diterapkan. Hasil kerjasama ini tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan di SMKN 8 Samarinda, tetapi juga memberikan kontribusi positif bagi mitra yang terlibat. Mitra mendapatkan manfaat berupa peningkatan reputasi, peluang untuk berkontribusi dalam dunia pendidikan, dan potensi kerjasama jangka panjang lainnya. Secara keseluruhan, pendekatan ini memberikan dampak yang signifikan dalam mempersiapkan siswa menghadapi tantangan masa depan, sambil memperkuat hubungan yang saling menguntungkan antara sekolah dan mitranya.

#### Daftar Pustaka

- Aisyah Nabila. (2022). Konsepsi Manajemen, Manajemen Mutu, Dan Manajemen Mutu Pendidikan. *Journal Ability: Journal of Education and Social Analysis*, 3(1), 56–63. <https://www.pusdikra-publishing.com/index.php/jesa/article/view/390/333>
- Alamin, Z., Sutriawan, S., Annafi, N., & Lukman, L. (2022). Kolaborasi Bersama Menuju Pendidikan Berkualitas: Pengalaman Penerapan Service Learning di Sekolah Menengah Atas. *Taroa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 60-70. <https://ejournal.iaimbima.ac.id/index.php/taroa/article/view/969/1030>
- Anugerah, R. D., Nelviandra, F., & Mustika, D. (2024). Memperkuat Pendidikan Inklusi Melalui Kemitraan Strategis Dan Kolaborasi Berkelanjutan. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(6), 195-205. <https://gudangjurnal.com/index.php/gjmi/article/view/510/470>
- Bidol, S. (2024). Analisis Ketersediaan Sumber Daya Dan Proses Pengembangan Kurikulum Terhadap Kebutuhan Industri Dimediasi Oleh Mutu Pendidikan Di Smk Negeri 8 Samarinda Provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen (Jem)*, 6(1)
- Armansyah Lubis, Hanafi2 & Rabiyyatul Adawiyah Siregar. (2019). Analisis Kebutuhan Sistem Pengelolaan Microteaching Dengan Siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian Dan Peningkatan (Ppepp) Dalam Meningkatkan Keterampilan Mengajar Calon Guru Institut Pendidikan Tapanuli Selatan. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 7(3), 57–63. <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/1162/493>
- Desya, N. L. P. (2023). Strategi Kolaborasi Antara Guru Bk Dengan Guru Mata Pelajaran Kimia Dalam Upaya Pencapaian Peningkatan Hasil Pembelajaran Pada Peserta Didik Di Sma Negeri 15 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020 (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung). [Http://Repository.Radenintan.Ac.Id/29943/1/Skripsi%20perpustakaan.Pdf](http://Repository.Radenintan.Ac.Id/29943/1/Skripsi%20perpustakaan.Pdf)
- Diana, D., & Hakim, L. (2021). Strategi kolaborasi antara perguruan tinggi, industri dan pemerintah: tinjauan konseptual dalam upaya meningkatkan inovasi pendidikan dan kreatifitas pembelajaran di perguruan tinggi. *Prosiding konferensi nasional ekonomi manajemen dan akuntansi (KNEMA)*, 1(1). <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/KNEMA/article/view/9063/5358>
- Eko Wahyudi, L., Mulyana, A., Dhiaz, A., Ghandari, D., Putra Dinata, Z., Fitoriq, M. & Nur Hasyim, M. (2022). Mengukur Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Journal of Education, Madrasah Innovation and Aswaja Studies (MJEMIAS)*, 1(1), 18–22. <https://jurnal.maarifnumalang.id/>
- Gusti, G. & Masduki, M. (2022). Regulasi Penjaminan Mutu Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 11(1),

- 35–40.  
<https://doi.org/10.19109/intelektualita.v11i1.10724>
- Harahap, M. S., Gultom, S., . D., . R. & Fithriyah, N. H. (2023). Kajian Implementasi Spmi (Sistem Penjaminan Mutu Internal) Sekolah Dan Perguruan Tinggi Di Indonesia. *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT*, 11(1), 447–480.  
<https://doi.org/10.37081/ed.v11i1.4616>
- Hasibuan, A., Siregar, W. V., Sukarwoto, S., & Cahyadi, C. I. (2024). Sosialisasi Pengembangan Akademik Berbasis Kemitraan Industri dan Riset di Politeknik Penerbangan Medan. *Jurnal Solusi Masyarakat Dikara*, 4(1), 17-21.  
<http://jsmd.dikara.org/jsmd/article/view/98/110>
- Indriati, P., Fakhrudin Salim, M., Sihite, M. & Manajemen, M. (2023). Kinerja Perguruan Tinggi Dalam Perspektif Kinerja Layanan, Strategi Pemanfaatan Teknologi Dan Kompetensi Sumberdaya Manusia. *JIMP*, 3(1), 12–30.  
<https://journal.univpancasila.ac.id/index.php/JIMP/article/view/4088/2278>
- Karnita Soleha, L. & Fitriani, A. (2024). Peran Penting Pelatihan Kompetensi Pada Karyawan : Studi Kasus Universitas XYZ. *EKOMA : Jurnal Ekonomi*, 3(2), 583–589.  
<https://journal-nusantara.com/index.php/EKOMA/article/view/2844/2311>
- Kurniawati, A. B., Wati, E. K., Prastyaningtyas, E. W., Hermawan, Y., Prabawati, M. N., Khoiruumah, I., ... & Analiana, S. (2024). *Edupreneurship: Meningkatkan Jiwa Wirausaha Melalui Pendidikan*. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Kusumaningrum, H., Dalfa, N., Sanayah, Z., Fitri, W. A. & Fadli, A. (2024). Manajemen Strategis Sumber Daya Manusia Dalam Pendidikan. *Sindoro : Cendekia Pendidikan*, 4(2), 8–28.  
<https://ejournal.warunayama.org/index.php/sindorocendekiapendidikan/article/view/2848/2776>
- Mardiah, Andri Syahputra, Riska Suci Febriani & Muhammad Syaifuddin. (2023). Manajemen Penjaminan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3).  
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/11652/9000>
- Lisdayanti, L., Djubaedi, D., & Rosidin, D. N. (2024). Dampak Kebijakan Kepala Sekolah dalam Strategi Pemasaran Pendidikan Terhadap Peningkatan Peserta Didik di MI PUI Kuningan. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(1), 445-471.  
<https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/2599/2082>
- Nisak, I. F., Rahayu, A., & Dirgantari, P. D. (2024). Market Driven Strategy dalam konteks Pendidikan: Tinjauan Komprehensif dengan Pendekatan Semantik Literatur. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 651-664.  
<https://ssed.or.id/contents/article/view/377/301>
- Purnomo, E., Annisa, F., Syafitri, N., Lutfi, M., & Suhairi, S. (2023). Peran Penting Komunikasi Bisnis Antarbudaya Dalam Era Globalisasi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(17), 239-245.  
<https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/6383/3967>
- Ristianah, N., & Ma'sum, o. (2022). Konsep Manajemen Mutu Pendidikan. *Tabyin: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 45-55.  
<http://ejournal.staiiu.ac.id/index.php/tabyin/article/download/169/94>
- Sungkowo, S. B. (2023). Kekuatan Sistem Kolaborasi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Kejuruan Di SMK Negeri 4 Yogyakarta. *Core. Ac. Uk*.  
<https://core.ac.uk/download/pdf/230387508.pdf>
- SUSANTI, A. (2022). *Strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Mitra Industri MM2100* (Master's thesis).  
[https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/62155/1/21180181000027\\_AFRILIA%20SUSANTI%20%28watermark%29.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/62155/1/21180181000027_AFRILIA%20SUSANTI%20%28watermark%29.pdf)
- Syahputra, A., A, F., Hasri, S., & Sohiron. (2023). Leadership dalam Total Quality Management sebagai Upaya Mewujudkan Mutu Terpadu. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 29162-

29171.  
<https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.11664>
- Tanjung, R., Supriani, Y., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 6(1), 29-36. <https://lonsuit.unismuhluwuk.ac.id/index.php/glasser/article/view/1481>
- Tambunan, D., Christy, G., Kurniawan, N. A., Samual, R., & Sabu, W. (2024). Dinamika Kompetisi Dan Kerjasama Dalam Aliansi Strategis. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(5), 539-550. <https://jurnal.kolibi.org/index.php/neraca/article/view/1556/1524>